

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penulis dapat simpulkan beberapa hal dibawah ini sesuai dengan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah penulis lakukan dalam melakukan perancangan sistem pencatatan akuntansi berbasis computer di WS Best Laundry:

1. WS Best Laundry masih menggunakan cara pencatatan akuntansi secara manual dalam mencatat kejadian transaksi keuangan yang terjadi.
2. WS Best Laundry belum bisa menyusun laporan keuangan dan akibatnya belum memiliki laporan keuangan, sehingga tidak dapat memahami keadaan keuangan dari usaha serta laba atau rugi yang terjadi.
3. Pelaku usaha WS Best Laundry belum bisa mengelola keuangannya dengan baik karena keterampilan dan pengetahuan akan akuntansi masih belum terlalu luas.
4. Penulis telah merancang sistem pencatatan akuntansi berbentuk *Microsoft Access* yang telah disesuaikan dengan transaksi yang terjadi pada usaha WS Best Laundry, yang mana *output* yang dihasilkan nantinya berupa laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, serta laporan tambahan lain yaitu laporan penjualan dan laporan pembelian.
5. Fitur yang ada di dalam sistem pencatatan akuntansi yang telah dirancang yaitu *form COA*, *form pelanggan*, *form pemasok*, *form persediaan*, *form penjualan*, *form pembelian*, *form penerimaan kas*, *form pengeluaran kas*, jurnal umum, laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan penjualan, dan laporan pembelian.

7.2 Saran

Penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut sesuai dengan kondisi usaha yang penulis telah temukan saat kerja praktik untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pelaku usaha WS Best Laundry untuk mengembangkan usaha kedepannya, yaitu:

1. Mengarsip setiap bukti transaksi yang sudah diinput ke dalam sistem sehingga data yang sudah diinput menjadi mudah untuk dicari.
2. Hendaknya melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar karyawan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan perusahaan lebih cepat tercapai.
3. Pemilik usaha melakukan pengecekan terhadap kas yang ada dikasir dengan nota yang ada setiap jam operasional telah selesai.
4. Sebaiknya membedakan pembagian tugas antara karyawan yang menerima kas dengan yang mencatat transaksi penjualan untuk dapat menghindari kecurangan.
5. Secara berkala melakukan pengembangan sistem pencatatan akuntansi kedepannya sesuai kebutuhan dan kondisi usaha.
6. Melakukan promosi yang menarik dan menambah jenis paket jasa binatu yang ditawarkan untuk dapat menarik pelanggan lebih lagi.
7. Pengelola usaha bisa mengikuti seminar atau pelatihan mengenai akuntansi maupun mengenai sistem pencatatannya agar lebih dapat memahami dan memperluas wawasan akan ilmu akuntansinya.